Prolite – Dilansir dari web resmi pemerintah Indonesia, ada beberapa pendorong yang menjadikan upaya dekarbonisasi sebagai titik pusat bagi negeri ini.

Salah satunya adalah permintaan pasar untuk produk ramah lingkungan dan kesadaran hidup hijau di kalangan konsumen.

Kementerian Perindustrian berkomitmen memajukan pencapaian target *Net Zero Emissions* (NZE) di ranah industri pada 2050.

Baca Juga:Pengawasan Limbah Dinilai Masih Lemah, DLH Diminta Perketat



Perjalanan Menuju Net Zero Emissions pada Tahun 2050 – aminds

Target tahun 2050 ini lebih dini 10 tahun dari yang diamanatkan pada skala nasional, yaitu 2060, untuk menekan emisi gas rumah kaca (GRK).

Proses dekarbonisasi industri mengacu pada upaya mengurangi emisi karbon dioksida yang

dikeluarkan oleh sektor industri. Metodenya melibatkan teknologi mutakhir, peningkatan efisiensi energi, serta inovasi dalam metode kerja.

Menurut Menteri Perindustrian, Bapak Agus Gumiwang Kartasasmita, ada lima pendorong utama yang menjadikan dekarbonisasi menjadi fokus nasional.

Baca Juga:Serunya Mencoba Ekosistem Motor Listrik Honda dalam ESG Mission AHM

Net Zero Emissions : Langkah Cepat Indonesia Menuju Reduksi Emisi Karbon



Baca Selanjutnya
Awas Kenali Perbedaan Penyakit Cacar Monyet dan Cacar Air